

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, manajemen laba riil mampu memediasi hubungan antara perencanaan pajak, asimetri informasi dan beban pajak tangguhan. Hal ini dikarenakan indikasi manajemen laba dalam suatu industri semakin menguatkan pandangan, jika dalam hal pelaporan laba operasional industri ada suatu tindakan manipulasi laba yang tercermin dalam praktik manajemen laba yang dilakukan. Laba industri sangat dipengaruhi oleh seluruh metode manajemen laba melalui komponen riil. Terdapat praktik manajemen laba yang dapat menimbulkan pengurangan kualitas dari laba yang hendak dilaporkan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil diterima pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Artinya semakin rendah praktik manajemen laba riil yang terjadi di perusahaan manufaktur akan membuat hubungan antara perencanaan pajak dengan manajemen laba riil semakin baik atau semakin kuat.
2. Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Semakin tinggi atau rendah asimetri informasi yang dilakukan dengan *Bid-Ask Spread* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tidak mempengaruhi manajemen laba riil yang dihasilkan.
3. Beban Pajak mempunyai berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2021. Hal ini dikarenakan semakin rendah konsentrasi beban pajak tangguhan akan semakin tinggi kualitas laba yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu manager lebih mengetahui informasi yang terdapat di perusahaan sedangkan investor tidak mengetahui informasi secara meluas. Selama pandemi harga saham di perusahaan manufaktur mengalami penurunan dan kenaikan sehingga asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

## **5.3 Saran Penelitian**

Berdasarkan keterbatasan diatas, berikut saran penulis bagi peneliti, yaitu bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang memiliki pengaruh lebih kuat dan diharapkan untuk variabel asimetri informasi digunakan sebagai variabel independen agar dapat berpengaruh terhadap masing - masing variabel dependen.

## **5.4 Implikasi Manajerial**

Hasil penelitian ini menimbulkan adanya implikasi manajerial, yaitu perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara parsial berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen laba dalam kebijakan perusahaan manufaktur untuk melakukan manajemen laba riil yang sesuai dengan pedoman kebijakan akuntansi bahwa kebijakan perusahaan dapat mempertimbangkan sebagai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan dalam peraturan perpajakan. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi manajerial yaitu perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi terjadinya variabel manajemen laba riil.

Dalam perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, secara legal dalam peraturan perpajakan dan tidak melanggar dalam ketentuan perpajakan yang berlaku. Sedangkan, beban pajak tangguhan yang dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan ketentuan peraturan

perpajakan. Dalam asimetri informasi tidak termasuk didalam faktor yang dapat terjadi di manajemen laba riil, dikarenakan perusahaan dapat mempertahankan kebijakan perusahaan dalam menerapkan metode akuntansi tanpa adanya tindakan didalam manajemen laba riil yang melalui asimetri informasi.

